



IMPLEMENTASI MODEL TANDUR MENGGUNAKAN MEDIA *FLASHCARD* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS 5 KECAMATAN SUNGAI TEBELIAN

Yuliana¹, Tahmid Sabri², & Syafruddin³

^{1,2,3}Magister Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka

Email: anayuliana979@gmail.com¹, tahmid_sabri@yahoo.com², syafruddin@ecampus.ut.ac.id³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Menerima : 20 November 2024
Revisi : 25 November 2024
Diterima : 26 November 2024

Kata Kunci:

Model Tandur, Media Flashcard, Bahasa Indonesia

Keywords:

Tandur Model, Flashcard Media, Indonesian

Korespondensi:

Yuliana

Universitas Terbuka

Email:

anayuliana979@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi model TANDUR menggunakan media flashcard dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Sungai Tebelian. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melibatkan 91 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model TANDUR dengan media flashcard dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Media ini efektif dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca dan menulis kata dan kalimat. Faktor pendukung utama adalah profesionalisme guru dan minat siswa, sementara faktor penghambat meliputi keterampilan guru yang kurang dan kurangnya perhatian terhadap kesiapan siswa. Respon guru dan siswa terhadap pembelajaran sangat positif, dengan siswa merasa senang, antusias, dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Kesimpulannya, model TANDUR dengan media flashcard meningkatkan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of the TANDUR model using flashcard media in Indonesian language learning in class 1 of SD Negeri Gugus 5, Sungai Tebelian District. The research used a qualitative approach with descriptive methods, involving 91 students. Data collection was carried out through observation and documentation, with data analysis using the Miles and Huberman model. The research results show that the TANDUR model with flashcard media can increase students' active participation in learning. This media is effective in helping students develop the ability to read and write words and sentences. The main supporting factors are teacher professionalism and student interest, while inhibiting factors include teachers' lack of skills and lack of attention to student readiness. The response of teachers and students to learning was very positive, with students feeling happy, enthusiastic and eager to participate in learning. In conclusion, the TANDUR model with flashcard media increases learning that is more active and fun.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan utama pendidikan adalah

mengembangkan kepribadian manusia menuju kualitas yang lebih baik, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan di Indonesia terbagi menjadi formal dan nonformal, dimulai dari



pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi. Pada pendidikan dasar, terutama di sekolah dasar, fokus utama adalah membentuk karakter dan kemampuan berpikir kritis peserta didik, yang akan menjadi dasar bagi jenjang pendidikan berikutnya.

Dalam proses pembelajaran, hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik sangat penting. Pendidik harus menguasai berbagai metode, strategi, dan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Metode yang bervariasi, seperti penggunaan media pembelajaran, dapat mengatasi kebosanan dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk digunakan di sekolah dasar adalah model TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan). Model ini mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kritis, taat prosedur, dan bersikap ilmiah.

Selain model pembelajaran, penggunaan media juga sangat penting. Media adalah alat yang dirancang untuk membantu menyampaikan informasi dan memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, media seperti flashcard dapat memperkaya pengalaman belajar. Flashcard tidak hanya praktis dan mudah dibawa, tetapi juga lebih menarik bagi anak-anak, memfasilitasi eksplorasi huruf dan kata sambil bermain.

Pendidikan Bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat krusial karena menjadi dasar bagi pembelajaran ilmu pengetahuan lainnya. Kemampuan berbahasa, meliputi

keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, harus dikuasai sejak dini. Di SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Sungai Tebelian, hasil observasi menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran yang menarik, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian besar pendidik masih menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik pasif.

Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran menyebabkan peserta didik hanya menerima informasi tanpa berpikir kritis atau aktif dalam pembelajaran. Banyak peserta didik yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan belum lancar membaca. Oleh karena itu, penerapan model TANDUR dengan media flashcard sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik. Flashcard dapat membantu siswa belajar sambil bermain, dan memudahkan mereka memahami konsep huruf dan kata.

Penerapan model TANDUR dengan media flashcard diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Gugus 5. Dengan cara ini, peserta didik dapat belajar dengan lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna. Hal ini juga dapat mendukung pembentukan karakter dan kemampuan berpikir kritis yang penting dalam pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif

untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran di SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Sungai Tebelian. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah memahami kondisi nyata di lapangan serta interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai aspek yang relevan, seperti penggunaan metode pembelajaran dan media yang diterapkan oleh pendidik, serta respons peserta didik terhadap pembelajaran yang berlangsung.

Subjek dalam penelitian ini adalah 91 peserta didik kelas I SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Sungai Tebelian tahun pelajaran 2024/2025. Peneliti berusaha untuk memperoleh data yang representatif mengenai kondisi pembelajaran yang terjadi di kelas, serta pengaruh penggunaan model dan media pembelajaran terhadap perkembangan kemampuan peserta didik. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati langsung interaksi dalam kelas, serta teknik dokumentasi untuk mengumpulkan informasi tambahan yang relevan.

Untuk menganalisis data, penelitian ini mengimplementasikan model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Proses analisis dilakukan secara berurutan, dimulai dengan pengumpulan data, pengorganisasian data, reduksi data, penyajian data, dan akhirnya penarikan kesimpulan. Pendekatan ini membantu peneliti dalam memahami data secara komprehensif dan sistematis, serta memastikan bahwa temuan

yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pembelajaran di SD Negeri Gugus 5 dan dampaknya terhadap kemampuan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran yang efektif merupakan kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan keaktifan dan antusiasme siswa adalah dengan penerapan model pembelajaran yang variatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Model TANDUR, yang terdiri dari enam langkah yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan, adalah salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mencapainya. Penelitian ini mengkaji penerapan model TANDUR menggunakan media flashcard dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Sungai Tebelian, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Model TANDUR, yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, diterapkan dengan langkah-langkah yang jelas dan terstruktur. Setiap langkah dalam model ini memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Dalam penelitian ini, media flashcard digunakan sebagai alat bantu visual yang berfungsi untuk mendukung

pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, seperti mengenal suku kata, kata, dan kalimat dalam Bahasa Indonesia.

Flashcard, dengan gambar dan tulisan yang menarik, mampu mengalihkan perhatian siswa yang sebelumnya kurang fokus atau lebih tertarik bermain. Penggunaan gambar pada flashcard memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengasosiasikan kata dengan visual, yang pada gilirannya memudahkan mereka dalam mengenal dan membaca kata-kata baru. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, karena mereka tidak hanya mengandalkan teks, tetapi juga dapat melihat gambar yang mendukung makna kata tersebut.

Salah satu tujuan utama penerapan model TANDUR menggunakan flashcard adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan, siswa yang sebelumnya kesulitan dalam mengenal kata atau kalimat, mulai dapat mengenali dan membaca dengan lebih lancar setelah menerapkan model ini. Dengan menggunakan flashcard, siswa tidak hanya mengenal kata, tetapi juga belajar memahami makna dari kata tersebut melalui gambar yang ada. Ini membuktikan bahwa model TANDUR yang dipadukan dengan media flashcard dapat efektif dalam mengembangkan keterampilan membaca pada siswa kelas 1.

Tidak hanya kemampuan membaca, penerapan media flashcard juga berdampak positif terhadap kemampuan menulis siswa. Melalui kegiatan yang mengharuskan siswa untuk menuliskan kata-kata atau kalimat yang mereka baca pada flashcard, siswa menjadi lebih

terbiasa dengan struktur tulisan yang benar dan penggunaan kata serta tata bahasa yang tepat. Hal ini sangat penting, karena kemampuan menulis adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sejak dini. Flashcard yang digunakan dalam pembelajaran memberikan stimulasi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis, karena siswa tidak hanya menyalin kata-kata, tetapi juga memahami makna dan penggunaan kata-kata tersebut dalam kalimat yang benar.

Selain itu, model TANDUR dengan media flashcard juga berhasil meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang sebelumnya kurang tertarik dalam belajar menjadi lebih aktif dan semangat karena mereka merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi siswa dalam setiap sesi pembelajaran, di mana mereka dengan antusias mengikuti kegiatan membaca, menulis, dan berdiskusi menggunakan flashcard. Pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan ini memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa, yang akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi mereka dalam membaca dan menulis.

Meskipun penerapan model TANDUR menggunakan media flashcard ini terbukti efektif, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan implementasinya. Faktor pendukung yang paling utama adalah profesionalisme pendidik. Guru yang terampil dalam merancang dan mengelola pembelajaran menggunakan model TANDUR dan media flashcard mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan

menyenangkan. Selain itu, minat belajar peserta didik yang tinggi juga menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan pembelajaran ini. Siswa yang tertarik dan termotivasi untuk belajar akan lebih aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran.

Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterampilan pendidik dalam merancang tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan model TANDUR, serta dalam membuat media flashcard yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Kurangnya fasilitas yang memadai juga menjadi kendala, terutama dalam pembuatan flashcard yang membutuhkan alat dan bahan yang cukup. Selain itu, kesiap-siapan siswa dalam belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Jika siswa kurang siap atau kurang fokus, proses pembelajaran mungkin akan terhambat.

Respon dari pendidik dan peserta didik terhadap penerapan model TANDUR dengan media flashcard menunjukkan hasil yang positif. Guru merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Sementara itu, siswa merasa senang dan antusias mengikuti pembelajaran yang lebih interaktif dan berbeda dari pembelajaran biasa. Mereka menikmati aktivitas membaca dan menulis yang dilakukan dengan menggunakan flashcard, dan merasa lebih percaya diri dalam berkompetisi dengan teman-temannya.

Secara keseluruhan, penerapan model TANDUR dengan media flashcard di kelas 1 SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Sungai

Tebelian terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, serta motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan interaktif mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model TANDUR menggunakan media flashcard dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

SIMPULAN

Pendidikan dasar yang efektif memerlukan penerapan metode yang dapat meningkatkan keaktifan, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat mencapai tujuan tersebut adalah model TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan). Penelitian ini mengkaji penerapan model TANDUR menggunakan media flashcard dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Sungai Tebelian, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, serta memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Model TANDUR diterapkan dengan mengikuti langkah-langkah yang ada dalam modul ajar Kurikulum Merdeka. Setiap tahap dalam model ini dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Langkah pertama, "Tumbuhkan," berfokus pada membangkitkan minat dan rasa ingin tahu

siswa. Langkah kedua, "Alami," memberikan pengalaman belajar langsung melalui kegiatan yang melibatkan siswa secara fisik dan mental. Langkah ketiga, "Namai," membantu siswa mengenal dan memberi nama atau label pada objek atau konsep yang mereka pelajari, sementara langkah keempat, "Demonstrasikan," memungkinkan siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka. Langkah kelima, "Ulangi," memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperkuat pemahaman mereka dengan melakukan latihan berulang. Terakhir, langkah "Rayakan" memberi penghargaan atau pengakuan kepada siswa atas pencapaian mereka, yang dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka.

Dalam konteks ini, media flashcard digunakan sebagai alat bantu visual yang efektif. Flashcard, dengan gambar dan tulisan yang menarik, berhasil menarik perhatian peserta didik yang cenderung tidak fokus pada awalnya. Flashcard ini tidak hanya membantu siswa mengenal kata, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan menulis. Misalnya, gambar yang ada pada flashcard membantu siswa untuk lebih mudah mengenali kata-kata baru, sehingga mereka dapat lebih cepat memahami dan membaca dengan lancar. Flashcard juga memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, karena mereka dapat berkompetisi membaca dan menulis dengan teman-temannya, serta lebih bersemangat mengikuti setiap langkah pembelajaran.

Penerapan model TANDUR dengan media flashcard terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta

didik di kelas 1 SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Sungai Tebelian. Siswa yang sebelumnya kesulitan mengenali kata dan kalimat, mulai menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam membaca setelah mengikuti pembelajaran dengan model ini. Flashcard membantu siswa dalam mengenal suku kata, kata, dan kalimat, serta membuat mereka lebih percaya diri dalam membaca. Selain itu, kemampuan menulis siswa juga meningkat, dengan struktur tulisan yang lebih jelas dan penggunaan kata serta tata bahasa yang tepat. Melalui latihan yang dilakukan dengan media flashcard, siswa tidak hanya menulis dengan benar, tetapi juga memahami makna dan penggunaan kata dalam konteks yang tepat.

Namun, penerapan model TANDUR dengan media flashcard tidak lepas dari tantangan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan pembelajaran. Faktor pendukung yang utama adalah profesionalisme pendidik. Guru yang terampil dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan model TANDUR mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Selain itu, minat belajar peserta didik yang tinggi juga menjadi faktor pendukung yang sangat penting. Siswa yang antusias dan termotivasi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat dalam penerapan model ini. Salah satunya adalah keterampilan pendidik dalam merancang tahapan-tahapan pembelajaran dan

membuat media flashcard yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, kurangnya fasilitas atau sarana pendukung untuk membuat flashcard yang berkualitas juga menjadi kendala. Faktor lain yang menghambat adalah kurangnya perhatian pendidik terhadap kesiapan belajar peserta didik. Beberapa siswa mungkin membutuhkan perhatian khusus untuk mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran dengan media flashcard.

Respon dari pendidik dan peserta didik terhadap penerapan model TANDUR dengan media flashcard menunjukkan hasil yang sangat positif. Guru kelas 1 SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Sungai Tebelian menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model ini membuat suasana kelas menjadi lebih aktif dan kondusif. Peserta didik terlihat lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Guru juga mengungkapkan bahwa penggunaan media flashcard membantu siswa untuk lebih fokus dan terlibat langsung dalam proses belajar.

Sementara itu, peserta didik juga memberikan respon yang sangat positif terhadap penggunaan flashcard dalam pembelajaran. Mereka merasa senang dan antusias karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Siswa merasa lebih mudah untuk memahami materi melalui gambar yang ada pada flashcard, dan mereka juga senang dapat berkompetisi dengan teman-teman mereka dalam membaca dan menulis. Selain itu, siswa merasa dihargai dan termotivasi karena setiap pencapaian mereka dalam pembelajaran

mendapatkan perayaan dan pengakuan dari guru dan teman-teman sekelas.

Secara keseluruhan, penerapan model TANDUR dengan media flashcard di kelas 1 SD Negeri Gugus 5 Kecamatan Sungai Tebelian terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, serta memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Model ini, yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam modul ajar Kurikulum Merdeka, mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan penuh antusiasme. Meskipun ada beberapa faktor yang dapat menghambat pelaksanaan model ini, respon positif dari guru dan peserta didik menunjukkan bahwa model TANDUR dengan media flashcard dapat menjadi alternatif yang sangat baik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Muhammad. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar*. PERNIK Jurnal PAUD, VOL 3 NO. 1 September 2020.
- Arju Rohmatika “Implementasi Media Pembelajaran Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Peserta didik Kelas II SD Negeri Kebumen 01 Kecamatan Tersono Kabupaten Batang” 2019
- Farhrohman, Oman. (2017). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. PRIMARY Vol. 09 No. 01 (Januari-Juni) 2017.
- Fathoni. Abdurrahmat. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

- Muhsetyo, Gatot. Dkk. (2008). *Pembelajaran Matematika SEKOLAH DASAR*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Harahap, Umyy Azizah. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Tandır terhadap Hasil Belajar IPA. *NIZHAMIYAH E-ISSN: 2830-2826 Vol. XIII No. 1 Juni 2023 P-ISSN: 2086-4205*.
- Husrianai, Husain. (2022). Model Kooperatif Tipe NHT dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Husriani Husain. Gowa: CV Ruang Tentor.
- Jailani, M. Syahrani. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (PEJ) PEJ, 4 (2), Desember 2020*.
- Learning Evaluation Subject. IJLRES-International Journal on Language, Research and Education Studies. Vol. 3, No. 3, 2019. ISSN: 2580-6777 (p); 2580-6785 (e).*
- Kumullah Rahmah, dkk. (2019). Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Vol.7, No. 2, Juli 2019 ISSN: 2337-7607 e-ISSN: 2337-7593*
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Maruti and E. Anggraini, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING BERBANTUKAN FLASH CARD MATERI AKSARA JAWA PADA PESERTA DIDIKSD", *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, vol. 1 28 1, pp. 213-216, Dec. 2021.
- Marzuki. (2015). *The Uniqueness of Educational Practices towards Harmonization of the ASEAN Community in 2015. Proceeding The 2015 International Seminar on Education*. FKIP Bengkulu University Press.
- Masrin. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Peserta didik SMA Labschool Jakarta*. Jurnal Ilmiah Telaah Vol.5, No.2, Juli 2020, Hal. 57-64 p-ISSN2477-2429.
- Mushthofa. (2016). *Belajar menulis teks cerita dengan media cetak model quantum teaching*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Nadira Oktaviana "Penggunaan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta didik Kelas 1 Di Mi Ma'arif Nu Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas" 2022
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rakhma, E. (2017). *Menumbuhkan Kemandirian Anak*. Yogyakarta: Stiletto Book.
- Herlinasari, Rizky. (2017) *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Flash Card di Kelas I MI Miftahul Athfal Kecamatan Gunung sugih Kabupaten Lampung Tengah*, Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Sa'adah, Muftahatus dkk. (2022). Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika. Volume 1, Nomor 2, Desember 2022 pp. 54-64*.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang*

Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurfadilah, Septi. (2021). *Media Pembelajaran, Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV JEJAK, Anggota IKAPI.

Sondak, Sandi Hesti. Taroreh, Rita N. dan Uhing Yantje. (2019). Faktor-faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA Vol.7 No.1 Januari 2019, Hal. 671 – 680*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tugiono. (2023). *Quantum Teaching Sukses Belajar Analisis Rangkaian Listrik*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 17 ayat 1.

Wati, Putri Ratna. (2021). Pengaruh Media *Flash Card* terhadap Penguasaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas I Mi Brawijaya I Trowulan. *Proceeding the 5th Annual International Conference on Islamic Education Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al Hikmah Mojokerto ISBN : 978-623-95373-4-0*.

Widyantara dan Rasna. (2020). *Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 9 No 2, Oktober 2020*.

